

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara beriklim tropis dengan hutan hujan tropis yang kaya akan keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna. World Wildlife Fund for Nature (WWF) sebagai salah satu organisasi konservasi dunia memasukan kawasan hutan hujan tropis sumatera sebagai salah satu kawasan dengan jumlah ekoregion paling beragam dan termasuk salah satu dari 200 ekoregion yang berstatus kritis (CE) dan menjadi prioritas konservasi global (Olson dan Dinerstein, 2002). Indonesia mempunyai kekayaan keanekaragaman hayati yang sangat besar, salah satunya adalah pulau Kalimantan. Kalimantan adalah pulau terbesar ketiga setelah Green land dan Irian Jaya. Kalimantan Tengah memiliki Luas wilayah secara keseluruhan sekitar 153. 564 km².

Pemerintah memberikan status konservasi tanaman kantong semar termasuk tanaman yang dilindungi berdasarkan Undang-Undang No.5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Hayati dan Ekosistemnya serta Peraturan Pemerintah No. 7/1999 tentang Pengawetan Jenis Tumbuhan dan Satwa (Setiawan, 2013).

Kantong semar merupakan salah satu keanekaragaman hayati yang menjadi kekayaan Indonesia. kantong semar adalah jenis flora unik dan mulai banyak dikembangkan sebagai tanaman hias di mancanegara. Namun saat ini nepenthes menjadi salah satu jenis flora yang dilindungi di Indonesia karena mengalami tekanan akibat eksploitasi dan kerusakan habitat (Puspaningtyas dan Wawaningrum 2007).

Karakteristiknya yang unik menjadikan tumbuhan ini sebagai kegiatan eksploitasi untuk kepentingan ekonomi. Penelitian ini dilakukan karena belum adanya data mengenai keanekaragaman di kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus Di Mungku Baru, penelitian ini juga bermaksud untuk memberikan informasi kelimpahan dan keaneragaman kantong semar sehingga nantinya informasi ini dapat berguna bagi masyarakat serta semua pihak dalam rangka mengkonservasikan kantong semar.

Hutan Pendidikan UM Palangkaraya yang ditetapkan dengan SK Menteri Kehutanan RI No. 611/Menhut II/2014 pada Juli 014 merupakan suatu kawasan

hutan produksi yang ditunjuk sebagai kawasan hutan dengan tujuan khusus sebagai hutan pendidikan Kota Palangka Raya seluas 4.910 Ha juga mempunyai potensi HHBK yang sangat melimpah contohnya seperti kantong semar. Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan di KHDTK Mungku Baru mengenai upaya melestarikan hutan untuk membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya hutan bagi kehidupan (siti maimunah 2017). Penelitian mengenai kajian kimia tanah di hutan pendidikan (KHDTK) universitas muhammadiyah palangkaraya (Hidayati, N., Maimunah, S., & Hanafi, N. 2017), bertujuan untuk mengetahui bahwa Kesuburan tanah juga menunjukkan potensi tanah untuk menyediakan unsur hara dalam jumlah yang cukup dalam bentuk yang tersedia dan seimbang untuk menjamin pertumbuhan tanaman yang maksimum.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Setiap fungsi hutan memiliki nilai potensi pohon. Tinggi rendahnya nilai potensi pohon tersebut dapat dihitung dengan cara pengolahan data dari hasil inventarisasi pohon. Kegiatan inventarisasi pohon sangat berperan dalam menyajikan informasi tentang keadaan tegakan hutan, baik keadaan pohon-pohon maupun berbagai karakteristik areal tempat tumbuh. Penelitian terdahulu yang berjudul uji metabolite sekunder pohon Pelawan (Kamaliah, K., & Fahrni, F. (2021) yang bertujuan mengetahui kandungan metabolite sekunder pada tumbuhan pelawan/pohon pelawan (*Tristaniaopsis merguensis* Griff) di Daerah Hutan Kerangas dan dapat bermanfaat untuk nilai tambah masyarakat dan penghasilan masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis-jenis kantong semar (*Nepenthes spp*) di KHDTK Kelurahan Mungku Baru Kecamatan Rakumpit ?
2. Bagaimana karakteristik tumbuh kantong semar (*Nepenthes spp*)

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi jenis kantong semar (*Nepenthes spp.*)

2. Mendiskripsikan faktor tumbuh atau factor lingkungan yang mempengaruhi keberadaan kantong semar (*Nepenthes spp.*) yang ditemukan di KHDTK Kelurahan Mungku Baru Kecamatan Rakumpit.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan informasi bagi masyarakat mengenai keanekaragaman jenis dan informasi yang berguna bagi instansi terkait dalam pengelolaan KHDTK di Kelurahan Mungku Baru Kecamatan Rakumpit Kota Palangka Raya
- b. Sebagai data informasi awal bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian-penelitian berikutnya, khususnya mengenai serangga kantong semar.

